

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk didalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Sedangkan menurut Aunurrahman (2012: 11) dalam proses pembelajaran, pengenalan terhadap diri sendiri atau kepribadian diri merupakan hal yang sangat penting dalam upaya-upaya pemberdayaan diri (*self empowering*). Pengenalan terhadap diri sendiri berarti pula kita mengenal kelebihan-kelebihan atau kekuatan yang kita miliki untuk mencapai hasil belajar yang kita harapkan. Dalam proses pembelajaran siswa kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar. Hal ini disebabkan siswa memiliki kepercayaan diri yang relatif kurang, dimana rasa percaya diri ini di lihat dari faktor psikologis yang mempengaruhi belajar seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat. Menurut Lufri (2010: 10), belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan

Oleh karena itu, guru memiliki peran aktif untuk meningkatkan motivasi siswa. Dimana seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah

yang disebut dengan *motivasi* (Sardiman, 2012:40). Dalam pembelajaran, guru dituntut untuk mampu mengembangkan potensi-potensi peserta didik secara optimal. Upaya untuk mendorong terwujudnya perkembangan potensi peserta didik tersebut tentunya merupakan suatu proses panjang yang tidak dapat diukur dalam periode tertentu, apalagi dalam waktu yang sangat singkat (Aunurrahman, 2012: 113). Dalam proses pembelajaran dikelas merupakan interaksi antar guru dengan siswa dan suatu komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam suasana edukatif untuk pencapaian tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran ini, kedua komponen tersebut yaitu interaksi dan komunikasi harus saling menjangkau agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, tentulah komponen guru dan siswa sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah tingkat kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, motivasi sebagai faktor internal sedangkan sikap pada guru merupakan sebagian faktor eksternal yang tidak dapat diabaikan dalam mencapai keberhasilan belajar (Fathiyah, 2014:3)

Problematika prestasi belajar siswa disebabkan oleh berbagai kesulitan yang dihadapi dalam belajar, terutama dalam penguasaan materi pelajaran karena dalam mata pelajaran Biologi banyak menggunakan bahasa latin dan istilah-istilah yang sulit diingat siswa dan penggunaan metode mengajar (diskusi dan ceramah) yang kurang tepat (Afriani, 2015: 4).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ketika mengikuti kegiatan magang di SMA Negeri 5 Bukittinggi tanggal 21 September – 19 Oktober 2019, terlihat belajar mengajar Biologi belum berjalan dengan optimal karena masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan atau masalah dalam belajar biologi. Sebagian siswa tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi di depan kelas. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian, motivasi dan konsentrasi belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran Biologi sehingga keaktifan siswa tidak terlihat pada proses tersebut. Hal ini juga dikarenakan metode yang digunakan guru kurang tepat sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan juga sulit dalam penghafalan nama-nama latin.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Problematika Siswa dalam Proses Pembelajaran Biologi dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Kelas XI MIPA SMAN 5 Bukittinggi”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan dengan permasalahan yang dikemukakan, identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Adanya problematika siswa dalam proses pembelajaran Biologi, siswa kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran Biologi.
2. Adanya faktor intern dan ekstern siswa dalam proses belajar Biologi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, peneliti perlu memfokuskan permasalahan ini pada problematika siswa dalam proses pembelajaran biologi dilihat dari aspek intern dan ekstern siswa pada kelas XI MIPA SMAN5 Bukittinggi tahun ajaran 2019/2020.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apa sajakah problematika yang dialami siswa dalam proses pembelajaran Biologi dilihat dari faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas XI MIPA SMAN 5 Bukittinggi?
2. Apakah terdapat hubungan antara problematika baik dari faktor intern dan faktor ekstern di lihat dari hasil belajar kelas XI MIPA SMAN 5 Bukittinggi?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan apa saja problematika yang dialami siswa dalam proses pembelajaran biologi pada siswa kelas XI MIPA SMAN 5 Bukittinggi dilihat dari faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi belajar siswa.
2. Melihat hubungan antara problematika baik dari faktor intern dan ekstern dilihat dari hasil belajar kelas XI MIPA SMAN 5 Bukittinggi.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

### 1. Secara Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik dalam memecahkan masalah (solusi) pada problematika yang dialami siswa pada pembelajaran biologi di SMAN 5 Bukittinggi. Masalahnya berupa siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pada saat guru menjelaskan.

### 2. Secara Praktik, secara praktik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

a. Bagi siswa, dapat mengetahui problematika belajar dan solusi yang efektif dan efisien dalam belajar dan siswa dapat meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi guru Biologi sebagai bahan masukan, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mempermudah cara memahami materi pelajaran Biologi serta mendorong guru untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar dan dapat merencanakan, merancang dan membuat sumber pembelajaran dengan baik dan sebagai informasi bagi guru-guru yang mengajar khususnya bidang studi Biologi.

c. Bagi pihak sekolah, dapat menjadi bahan masukan dan dapat mengetahui kondisi belajar yang diciptakan oleh sekolah.